



PENGUNAAN HIDROGEL SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA TANAM DI KELURAHAN SIDORAME BARAT I, KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN

Dian Habibie¹⁾, Munawaroh²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2)}

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menanam tanaman dan manfaat yang akan mereka dapatkan dari hasil menanam tanaman baik di kebun maupun di pekarangan rumah. Minimnya pengetahuan masyarakat akan media tanam alternatif selain tanah juga perlu pendampingan serta edukasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di Kelurahan Sidorame Barat I adalah sebagai berikut: 1) Memberi edukasi pengetahuan kepada mitra mengenai penggunaan media tanam alternatif, 2) Membantu mitra menjadikan hidrogel sebagai media tanam alternatif. Kesimpulan Peserta diberi pengetahuan mengenai cara menggunakan hidrogel menjadi media tanam alternatif yang bisa digunakan pada tanaman hias maupun sayuran. Dengan memberdayakan masyarakat dan memberikan pendampingan yang baik, antusias masyarakat akan menghijaukan daerah meningkat, terutama dengan menjadikan hidrogel sebagai media tanam alternatif.

Kata Kunci: Hidrogel, Tanaman Hias, Pemberdayaan, Masyarakat.

ABSTRACT

Lack of public understanding about the importance of growing plants and the benefits they will get from the results of growing plants both in the garden and in the yard of the house. The lack of public knowledge about alternative planting media other than land also needs assistance and education. The method of implementing this service activity in Sidorame Barat I Village is as follows: 1) Providing knowledge education to partners regarding the use of alternative planting media, 2) Helping partners make hydrogel as an alternative planting medium. Conclusion Participants were given knowledge about how to use hydrogel as an alternative planting medium that can be used on ornamental plants and vegetables. By empowering the community and providing good assistance, the enthusiasm of the community will increase in greening the area,

Keywords: Hydrogel, Ornamental Plants, Empowerment, Community.

PENDAHULUAN

Pemuda Indonesia menghadapi tantangan dalam era baru dikehidupannya yakni era society 5.0. Society 5.0 sebagai lanjutan dari Revolusi Industri 4.0 perlu diarahkan pada peran peran pemuda untuk kemajuan bangsa di masa mendatang. Society 5.0 dapat diartikan sebagai suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (human centered) yang berbasis teknologi (technology based). Perkembangan teknologi yang begitu pesat, termasuk adanya peran-peran manusia yang tergantung oleh kehadiran robot cerdas. Untuk itu diperlukan pemahaman society 5.0 yang berbasis spiritualitas dan kebudayaan sebagai bekal bagi proses pengembangan generasi milenial yang siap akan problematika dan tantangan (Özdemir, 2018).

Melalui Society 5.0, kecerdasan buatan (artificial intelligence) akan mentransformasi jutaan data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan (the Internet of Things) menjadi hal baru, yang akan didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia membuka peluang-peluang bagi kemanusiaan



(Lubis, 2019). Transformasi ini akan membantu manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna, meningkatkan kualitas hidup dan dapat mewujudkan masyarakat yang dapat menikmati kehidupan sepenuhnya. Pada era ini teknologi berkembang sangat luar biasa dan telah membawa perubahan yang sangat drastis kepada generasi milenial. Perubahan mulai dirasakan dari bersosialisasi, cara berkomunikasi, memperoleh informasi sampai cara berpikir dan tindakan terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pemuda yang berkualitas sesungguhnya harus disiapkan melalui beberapa tahap yakni penanaman unsur aqidah, syariah dan akhlak secara kuat dan maksimal, sehingga melahirkan pemuda yang cerdas, adaptif dan shalih. Memberikan bekal ilmu, sains dan keterampilan berbasis teknologi, sehingga melahirkan generasi yang profesional dan inovatif. Menyiapkan lingkungan, tradisi dan budaya hidup yang mampu mendorong lahirnya generasi yang berkarakter, berintegritas dan istiqamah. Menyikapi kondisi seperti ini dibutuhkan pemuda yang dibalut dengan bingkai nilai-nilai rahmatan lil alamin. Rahmatan lil alamin adalah memahami Al-Qur'an dan Hadis untuk kebaikan semua manusia, alam dan lingkungan. Pemuda Indonesian dalam Era Society 5.0 mempunyai perang yang sangat penting sebagai agen perubahan, sumpah pemuda salah satunya menjadi bukti nyata pentingnya peran pemuda. Peran tersebut berlanjut hingga saat ini. Pemuda Indonesia sebagai pilar dari kaum muda sekaligus sebagai generasi pencetus harus menaruh perhatian lebih terhadap kondisi saat ini, pemuda harus berperan sebagai pemimpin dan menghasilkan kreatifitas dan inovasi dengan memperkaya literasi serta memiliki wawasan yang lebih luas dalam hal perkembangan teknologi (Al Faruqi, 2019).

Kegiatan pelatihan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi era Society 5.0 bagi para pemuda belum pernah dilakukan di Kelurahan Sidorame Barat I, hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat pemuda dalam meningkatkan kapabilitas dan kompetensi diri agar dapat menjadi pemuda yang kreatif dan inovatif. Hal ini yang mendorong pengabdian untuk melakukan kegiatan pelatihan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi era Society 5.0 . Kelurahan Sidorame Barat 1 berada di Kecamatan Medan Perjuangan.

Permasalahan Mitra

Beberapa masalah yang dihadapi masyarakat antara lain :

1. Kurang memahami mengenai pemanfaatan media tanam, terutama media tanam hidrogel sebagai media tanam alternatif.
2. Mitra membutuhkan panduan pemanfaatan hidrogel sebagai media tanam alternatif

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sidorame Barat I adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi edukasi kepada mitra mengenai penggunaan media tanam alternative.

Peserta diberikan pengetahuan media tanam alternatif yang bisa digunakan baik untuk tanaman hias maupun sayuran.



2) Membantu mitra menggunakan hidrogel sebagai media tanam alternative.

Mitra diberi pengetahuan mengenai cara menggunakan hidrogel sebagai alternatif media tanam yang dapat digunakan pada tanaman hias maupun sayuran.

Metode Pendekatan

Pemecahan masalah pada permasalahan mitra memberikan pendampingan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan saat penyampaian materi. Pendekatan individual dilakukan dengan praktek, yaitu membangkitkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan media tanam alternatif.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi :

1. Mitra menyediakan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM
4. Mitra diminta pendapatnya serta atau diluruskan pendapat yang keliru atau menyimpang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kelurahan Sidorame Barat I, Kecamatan Medan Perjuangan, dihadiri oleh 18 orang masyarakat dan disambut baik oleh Lurah Sidorame Barat I. Kegiatan PKM ini dimulai dengan memberi edukasi masyarakat tentang bercocok tanam pada lahan sempit (*urban farming*), dilanjutkan dengan cara memanfaatkan hidrogel menjadi alternatif media tanam, terakhir penjelasan keunggulan dan kekurangan hidrogel sebagai media tanam. Kemudian tim pengabdian memberikan praktek bagaimana cara menggunakan hidrogel, sehingga dapat digunakan oleh masyarakat.

Masyarakat mitra masih awam dengan hidrogel serta cara penggunaannya. Hidrogel memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Hemat air
2. Hemat biaya
3. Efektif dan Efisien
4. Mudah digunakan
5. Tidak banyak nyamuk

Kekurangan hidrogel adalah :

1. Tidak dapat mengatur kadar pupuk
2. Membutuhkan pot/vas bunga



Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan hidrogel, masyarakat sangat antusias menggunakan hidrogel sebagai alternatif media tanam

Hasil yang telah didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Masyarakat mendapat pengetahuan baru mengenai penggunaan hidrogel yang dapat digunakan sebagai media tanam alternatif guna memberikan solusi bercocok tanam dengan di lahan sempit.
2. Masyarakat mendapatkan informasi tambahan tentang hidrogel yang dapat dijadikan sumber penghasilan di masa pandemi COVID 19 saat ini.
3. Kegiatan pengabdian ini terlaksana secara dua arah, ditandai dengan banyaknya tanya jawab dan diskusi, serta adanya permohonan dari pihak kelurahan untuk mengadakan kegiatan lanjutan yang serupa atas permintaan masyarakat.

KESIMPULAN

Dengan memberdayakan masyarakat serta diberikan pendampingan yang baik, antusias masyarakat untuk menghijaukan daerah sekitarnya meningkat, terutama dengan memanfaatkan hidrogel sebagai media tanam alternatif. Hidrogel dapat menjadi media tanam alternatif pada daerah perkotaan yang memiliki lahan sempit.

REFERENSI

- Lubis, Anggia Sari & Dalimunthe, RF. (2019). Important Soft skills For Successful Z Generation in Industrial Revolution 4.0. Saudi Journal of Business and Management Studies 229-233
- Al Faruqi, U (2019). Survey Paper : Future Service in Industry 5.0. Jurnal Sistem Cerdas 2019 Volume 02 No 01 ISSN : 2622-8254 Hal : 67 – 79.
- Özdemir, V. &. (2018). Birth Of Industry 5.0: Making Sense Of Big Data With Artificial Intelligence, “The Internet Of Things” And Next-Generation Technology Policy. Omics: A Journal Of Integrative Biology 22(1) , 65-76.